BAB V
KESIMPULAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pelaksanaan asuhan keperawatan dasar yang telah dilakukan, peneliti telah berhasil menggambarkan asuhan keperawatan pada dua klien dewasa dengan hipertensi yang mengeluh nyeri akut di Wilayah Kerja UPT Puskesmas Guntur Kabupaten Garut dengan intervensi pemberian terapi relaksasi Benson, sehingga dapat ditarik kesimpulan yang disusun untuk menjawab tujuan khusus penelitian secara berurutan sebagai berikut:

1. Pengkajian

   Setelah dilakukan pengkajian didapatkan keluhan pada kedua klien yaitu adanya nyeri kepala akut dengan tingkat nyeri sedang dan adanya tekanan darah yang meningkat >140/90 mmHg dan frekuensi nadi >100x per menit.

2. Diagnosis keperawatan

   Diagnosis keperawatan yang muncul pada kedua klien yaitu nyeri akut berhubungan dengan agen pencedera fisiologi ditandai dengan mengeluh nyeri, tampak meringis, gelisah, frekuensi nadi meningkat, tekanan darah meningkat serta Risiko penurunan perfusi serebral ditandai dengan hipertensi.

3. Intervensi keperawatan

   Intervensi yang dilakukan pada kedua klien yaitu intervensi manajemen nyeri yang didalam intervensi tersebut dilakukan terapi relaksasi benson selama 3 hari berturut-turut dan intervensi manajemen peningkatan tekanan intrakranial.

4. Implementasi keperawatan

   Implementasi yang dilakukan pada kedua klien yaitu terapi relaksasi benson yang dilakukan selama 3 hari berturut-turut, dengan durasi

selama 15 menit per hari serta kolaborasi terapi farmakologi pemberian obat amlodipine 1x5 mg per oral saat malam hari.

5. Evaluasi keperawatan

   Evaluasi yang didapatkan pada kedua klien dari diagnosis keperawatan nyeri akut dan Risiko penurunan perfusi serebral yaitu kedua masalah pada kedua klien teratasi sebagian. Skala nyeri klien 1 menurun dari 6 menjadi 1 dan klien 2 menurun dari 4 menjadi 1 setelah dilakukan relaksasi Benson selama 3 hari berturut-turut, disertai penurunan tekanan darah dari 170/100 mmHg menjadi 140/100 mmHg pada klien 1 dan dari 160/100 mmHg menjadi 140/90 mmHg pada klien 2 sebagai data pendukung. Masalah dinyatakan teratasi sebagian karena skala nyeri belum mencapai 0 dan tekanan darah belum sepenuhnya berada pada rentang normotensi, dengan tetap mempertimbangkan kolaborasi pemberian terapi farmakologi pemberian obat.

6.2 Saran

1. Bagi Puskesmas Guntur

   Sebagai langkah tindak lanjut pihak pemberi pelayanan pada fasilitas kesehatan pertama, hasil studi kasus pada kedua klien dapat dijadikan sebagai salah satu bahan pertimbangan awal untuk menyusun Standar Prosedur Operasional (SPO) yang mengintegrasikan teknik relaksasi Benson ke dalam program asuhan keperawatan komplementer bagi penderita hipertensi yang mengeluhkan nyeri kepala, dengan memperhatikan temuan ini sebagai studi kasus yang memerlukan kajian lebih lanjut dengan jumlah subjek yang lebih besar sebelum diterapkan secara lebih luas. Pengadaan edukasi kesehatan secara berkala mengenai tata laksana nyeri nonfarmakologi dapat diandalkan sebagai bentuk promosi kesehatan yang strategis sekaligus ekonomis.

2. Bagi klien dan keluarga

   Disarankan terapi dilakukan secara rutin dirumah oleh klien dan dibantu keluarga secara mandiri sesuai SOP yang ada sebagai terapi pendukung bukan pengganti pengobatan medis, dengan tetap melanjutkan terapi farmakologi anti hipertensi sesuai anjuran.

3. Bagi peneliti selanjutnya

   Disarankan pada peneliti baru untuk dapat melakukan modifikasi kolaborasi terapi dengan bahan lain atau tindakan lain, sampel yang digunakan diperbanyak dan waktu penelitian dapat dilakukan dengan lebih lama.

4. Bagi Institusi pendidikan

   Disarankan pada institusi untuk memanfaatkan hasil studi kasus ini sebagai sumber informasi dan bahan pembelajaran dalam mengembangkan ilmu keperawatan dasar, khususnya yang berkaitan dengan asuhan keperawatan pada klien dewasa dengan hipertensi.